

**SIKAP INDONESIA TERHADAP KONVENSI *INTERNATIONAL  
LABOUR ORGANIZATION* 188 DALAM KASUS PELANGGARAN HAM  
PEKERJA MIGRAN DI KAPAL ASING**

**SKRIPSI**



disusun oleh

**Femilia Khanza**

**18.95.0090**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2023**

**SIKAP INDONESIA TERHADAP KONVENSI *INTERNATIONAL  
LABOUR ORGANIZATION* 188 DALAM KASUS PELANGGARAN HAM  
PEKERJA MIGRAN DI KAPAL ASING**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

**Femilia Khanza**

**18.95.0090**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

2023

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**SIKAP INDONESIA TERHADAP KONVENSI *INTERNATIONAL  
LABOUR ORGANIZATION* 188 DALAM KASUS PELANGGARAN HAM  
PEKERJA MIGRAN DI KAPAL ASING**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Femilia Khanza**

**18.95.0090**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada tanggal 15 Mei 2023

**Dosen Pembimbing,**

**Yoga Suharman, S.IP., M.A**

**NIK. 190302294**

## PENGESAHAN

### SKRIPSI

**SIKAP INDONESIA TERHADAP KONVENSI *INTERNATIONAL  
LABOUR ORGANIZATION* 188 DALAM KASUS PELANGGARAN HAM**

**PEKERJA MIGRAN DI KAPAL ASING**  
yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Femilia Khanza**

**18.95.0090**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 15 Mei 2023

#### Susunan Dewan Penguji

**Nama Penguji**

**Yoga Suharman, S.IP., M.A**

**NIK. 190302294**

**Seftina Kuswardini, S.IP., M.A**

**NIK. 190302305**

**Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A**

**NIK. 190302367**

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional  
Tanggal 15 Mei 2023

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**



**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.**

**NIK. 190302215**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 1 Maret 2023



Femilia Khanza

18.95.0090

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada :

1. Keluarga dan sahabat-sahabat yang telah senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini.
2. Pak Yoga Suharman, S.IP,M.A. selaku dosen pembimbing, Bu Seftina Kuswardini S.IP,M.A. dan Pak Aditya Maulana Hasymi, S.IP,M.A. serta seluruh Dosen Hubungan Internasional Universitas AMIKOM yang sudah membimbing penulis serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada semua teman-teman hubungan internasional angkatan 2018 yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih pada Universitas AMIKOM Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta. Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Drs. Tahajudin Sudibyoy, M.A Kaprodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Pak Yoga Suharman, S.IP,M.A Dosen Pembimbing
5. Universitas Amikom Yogyakarta

Yogyakarta, 12 Maret 2023

Femilia Khanza

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
INTISARI .....	xii
SUMMARY .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Pertanyaan Riset .....	6
1.3.Tujuan Penelitian .....	6
1.4.Manfaat Penelitian .....	6
1.5.Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Teori Kepatuhan .....	8
2.2. Penelitian Terdahulu .....	9
2.3. Hipotesis .....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	13
3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	13
3.3. Teknik Analisis Data .....	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Sikap Indonesia Terhadap Konvensi ILO 188 .....	15
4.2. Penyebab Indonesia tidak Meratifikasi Konvensi ILO 188 .....	33
4.2.1 Akibat dari Indonesia Tidak Meratifikasi Konvensi ILO 188 .....	35

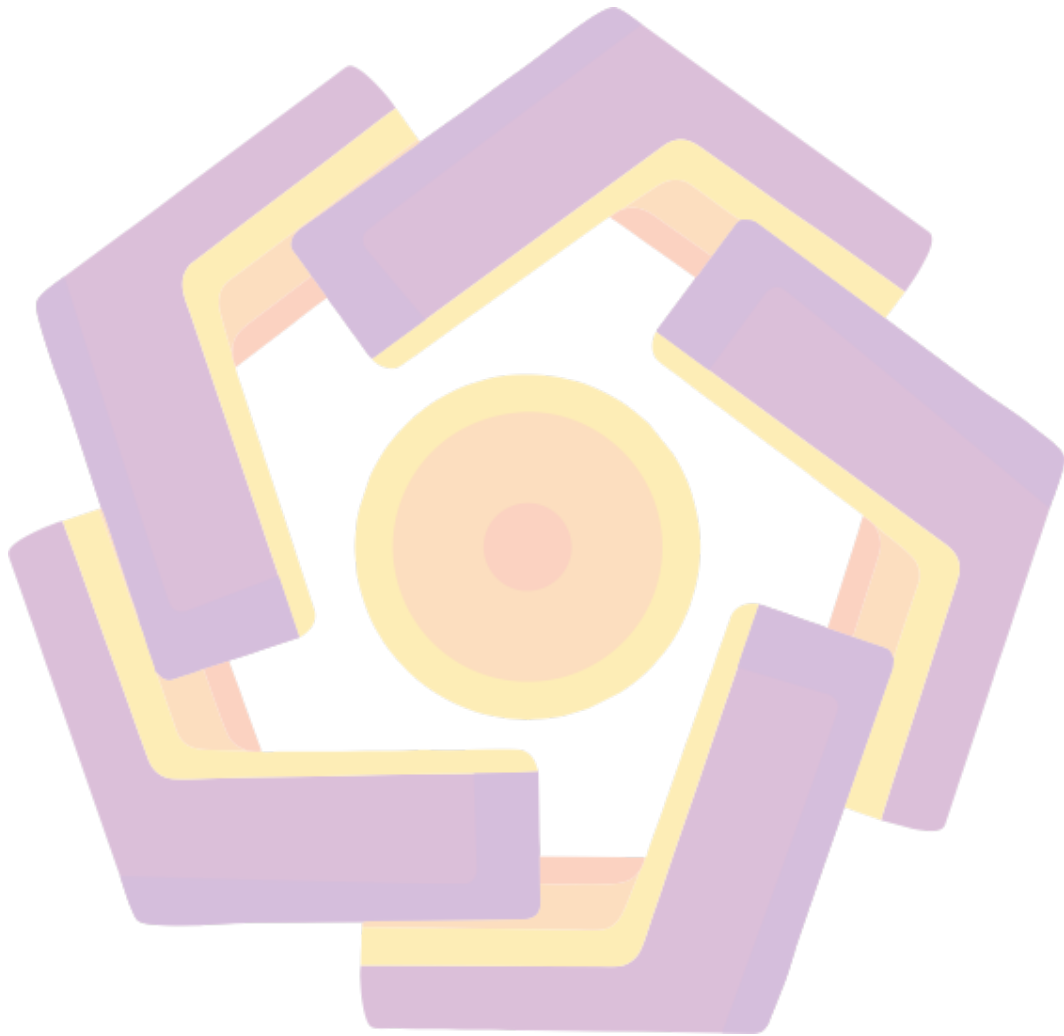


BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan ..... 38

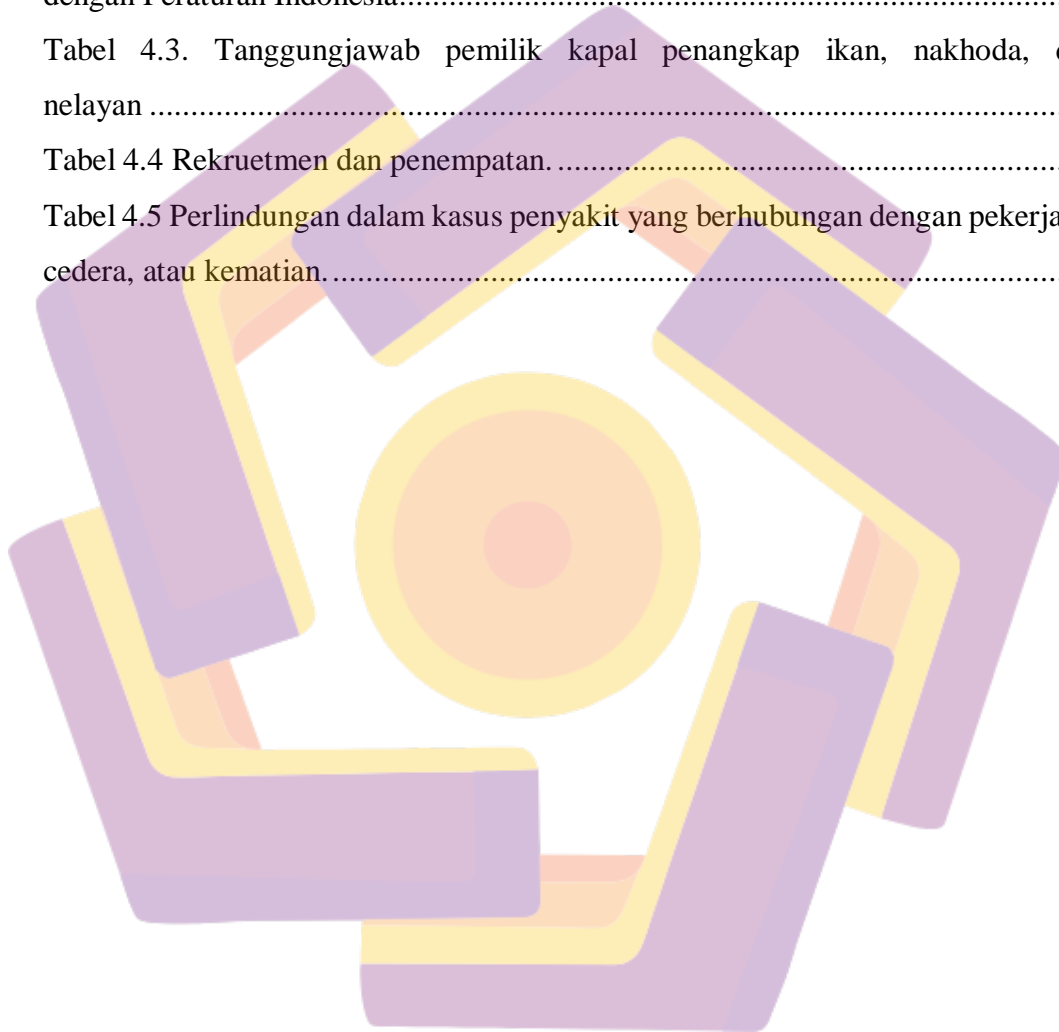
DAFTAR PUSTAKA ..... 40

Lampiran 1. Konvensi ILO 188..... 43



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan ruang lingkup Konvensi ILO 188 dengan Peraturan Indonesia .....	19
Tabel 4.2. Perbandingan otoritas dan kordinasi yang kompeten Konvensi ILO 188 dengan Peraturan Indonesia.....	21
Tabel 4.3. Tanggungjawab pemilik kapal penangkap ikan, nakhoda, dan nelayan .....	23
Tabel 4.4 Rekrutmen dan penempatan.....	26
Tabel 4.5 Perlindungan dalam kasus penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, cedera, atau kematian.....	29



## INTISARI

Tingginya kasus pelanggaran HAM yang terjadi pada pekerja migran Indonesia di kapal asing tidak membuat Indonesia memiliki sikap patuh untuk meratifikasi Konvensi ILO 188 sebagai konvensi yang mencakup standar untuk memastikan pekerja di kapal penangkap ikan mendapat manfaat dari kondisi kerja. Penelitian ini menggunakan teknik analisis induktif dengan tahap penelitian mengumpulkan sumber data sekunder dari penelitian sebelumnya, informasi mengenai kasus pelanggaran HAM ABK Indonesia di kapal asing menghasilkan deskripsi tentang situasi yang sedang terjadi. Sikap Indonesia terhadap Konvensi ILO 188 berada di kategori *active non-compliance* dengan penyebab ketidakpatuhan dapat dilihat dari *non-compliance as preference* dan *non-compliance due to incapacity*. Indonesia berada pada *active non-compliance* didasarkan pada Indonesia sebagai negara yang telah gagal karena tidak mematuhi dan melaksanakan perjanjian dan peraturan yang terdapat dalam Konvensi ILO 188 namun masih memberikan beberapa alternatif lain dalam penanganan kasus. Ketidakpatuhan ini didasarkan pada pertimbangan cost dan benefit serta keadaan administratif Pemerintah Indonesia

**Kata kunci:** Indonesia, Konvensi ILO 188, Pekerja Migran di Kapal Asing, *Active Non-Compliance*

## **SUMMARY**

*The high cases of human rights violations that occur in Indonesian migrant workers on foreign ships do not make Indonesia have a compliant attitude to ratify ILO Convention 188 as a convention that includes standards to ensure workers on fishing vessels benefit from working conditions. This study uses inductive analysis techniques with the research phase collecting secondary data sources from previous studies, information on cases of human rights violations of Indonesian crew members on foreign ships to produce a description of the situation that is happening. Indonesia's attitude towards ILO Convention 188 is in the category of active non-compliance with the causes of non-compliance can be seen from non-compliance as preference and non-compliance due to incapacity. Indonesia is in active non-compliance is based on Indonesia as a country that has failed because it does not comply with and implement the agreements and regulations contained in the ILO Convention 188 but still provides several other alternatives in handling cases. This non-compliance is based on cost and benefit considerations as well as the administrative circumstances of the Government of Indonesia.*

**Keyword:** *Indonesia, ILO Convention 188, Migrant Workers on Foreign Ships, Active Non-Compliance*

